

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adaptasi kebiasaan baru adalah cara untuk mengubah prilaku, gaya hidup, dan kebiasaan. Keadaan ketika pembatasan sosial berskala besar mulai di longgarkan namun protokol kesehatan tetap berlaku sekaligus tetap produktif dengan mencegah terjangkit dari virus covid-19. Tidak terkecuali, kota Bandung yang menerapkan adaptasi kebiasaan baru ini untuk memulihkan pergerakan roda perekonomian yang bisa di lihat dari Keputusan Gubernur Jawa Barat nomor: 443/Kep.11-Hukham/2021 Tentang Pemberlakuan Adaptasi Kebiasaan Baru di 7 Daerah Kabupaten/Kota Di Jawa Barat Dalam Rangka Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Kota Bandung adalah Ibu kota Provinsi Jawa Barat. Kota Bandung juga merupakan salah satu kota terpadat di Indonesia khususnya di pulau Jawa. Di katakan kota besar karena banyaknya roda perekonomian yang ada di kota Bandung. Dengan banyaknya roda perekonomian, transportasi merupakan faktor yang sangat penting dalam jalannya roda perekonomian.

Penataan sistem transportasi harus dilakukan secara terintegrasi sebagai satu kesatuan sistem transportasi nasional agar dapat mencapai tersedianya jasa transportasi yang diimbangi dengan tingkat kebutuhan dan permintaan, yang layak dengan biaya rendah sehingga dapat terjangkau oleh seluruh masyarakat. Apalagi disaat adaptasi kebiasaan baru ini transportasi sangat di butuhkan untuk menunjang keperluan orang banyak tetapi harus menerapkan protokol kesehatan agar memutus mata rantai penyebaran covid-19. Salah satu tranportasi yang bisa jadi tempat penyebaran virus covid-19 adalah angkutan umum.

Angkutan umum adalah angkutan yang mengangkut pergerakan masyarakat untuk melakukan aktifitas sehari hari yang diharapkan dapat melayani secara aman,

cepat, murah, nyaman dan efisien. Pengembangan angkutan umum masal berbasis jalan di wilayah perkotaan di Indonesia bertujuan untuk menciptakan pelayanan yang handal dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat pengguna jasa angkutan umum. Pada jangka panjang, diharapkan keberadaan pelayanan angkutan umum yang handal diharapkan dapat mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap penggunaan kendaraan pribadi.

Guna memelihara moda angkutan umum agar umur layannya menjadi panjang maka pengusaha angkutan umum harus menentukan tarif yang harus dapat menutupi seluruh biaya operasional kendaraan serta mampu memperoleh keuntungan yang layak namun mampu terjangkau oleh pengguna jasa angkutan umum. Apalagi di masa pandemi covid-19, pengusaha angkutan umum harus mengevaluasi tarif untuk menutupi biaya operasional kendaraan karena adanya pembatasan penumpang di dalam angkutan umum.

Berdasarkan urain diatas, penulis melakukan penelitian membandingkan pendapatan angkutan umum dengan biaya operasional kendaraan angkutan umum pada masa adaptasi kebiasaan baru di kota Bandung. Studi kasus yang dipakai pada penelitian ini adalah angkutan umum bus Damri dalam kota jurusan Cicaheum-Cibereum.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada Tugas Akhir ini adalah:

1. Berapakan pendapatan rata-rata perhari angkutan umum saat Adaptasi Kebiasaan Baru di Kota Bandung ?
2. Berapakah Biaya Oprasional Kendaraan angkuatan umum saat masa Adaptasi Kebiasaan Baru di kota Bandung ?
3. Apakah pendapatan saat masa Adaptasi Kebiasaan Baru dapat memenuhi biaya operasional kendaraan yang di keluarkan oleh penyedia jasa angkutan umum ?

1.3 Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi kasus yang di analisis adalah angkutan umum Damri jurusan Cicaheum-Cibereum.
2. Tarif angkutan bus Damri jurusan Cicaheum-Cibereum sebesar Rp. 4.000
3. Perhitungan pendapatan agkutan umum mengacu pada tarif angkutan umum dan jumlah rata-rata penumpang perhari saat masa adaptasi kebiasaan baru di kota Bandung.
4. Perhitungan biaya oprasional kendaraan mengacu pada komponen-komponen pada Surat Keputusan Direktorat Jendral Perhubungan Republik Indonesia.
5. Data-data diambil selama waktu beroperasinya bus Damri jurusan Cicaheum-Cibereum saat masa Adaptasi Kebiasaan Baru.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah pendapatan angkutan umum Damri jurusan Cicaheum-Cibereum pada saat adaptasi kebiasaan baru di kota Bandung dapat menutupi besarnya biaya operasional kendaraan angkutan umum yang di keluarkan oleh operator angkutan umum Damri jurusan Cicaheum-Cibereum.

1.5 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan pada penyusunan terkait Skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN bab tersebut menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan yang akan digunakan dalam pembuatan skripsi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA bab tersebut berisi tentang teori-teori dasar yang berkaitan dengan pembuatan skripsi ini.

BAB III METODE PENELITIAN bab tersebut berisi tentang bagan alir dan metode yang dilakukan dari awal hingga menghasilkan output yang ingin diharapkan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN bab tersebut berisi tentang uraian analisis biaya operasional kendaraan angkutan umum.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN bab tersebut berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran dari penulis skripsi ini.